

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar penelitian serta pengujian juga analisa data yang sudah dijalankan, dengan demikian bisa disampaikan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Hal tersebut membuktikan bahwa makin tinggi keterlibatan lingkungan keluarga terhadap anak didik, akan makin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, apabila makin rendah keterlibatan lingkungan keluarga dengan anak didik, maka makin rendah hasil belajar yang didapatkan.
2. Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap Hasil Belajar. Hal ini membuktikan bahwa makin baik lingkungan teman sebaya diantara anak didik, dengan begitu akan mempengaruhi hasil belajar yang didapat semakin tinggi. Sebaliknya, makin buruk lingkungan teman sebaya diantara anak didik, maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapat makin rendah.
3. Minat Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Hasil Belajar. Hal ini membuktikan bahwa makin tinggi minat belajar anak didik, akan makin tinggi hasil belajar yang didapat. Sebaliknya, apabila makin rendah minat belajar anak didik, makin rendah hasil belajar yang didapat.

5.2 Implikasi

Berdasar kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya, adapun implikasi dari penelitian yang sudah dijalankan yakni:

1. Berdasarkan hasil pengujian data melalui perhitungan rerata hitung skor variabel Lingkungan Keluarga, memperlihatkan indikator yang punya persentase paling tinggi terdapat pada indikator Keadaan Ekonomi

Keluarga. Dengan demikian, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan dukungan kepada anak didik untuk mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk dukungan *financial*. Dukungan secara *financial* diberikan guna memenuhi kebutuhan belajar anak didik sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Berikutnya, untuk indikator paling rendah ada pada indikator Susana Rumah. Dengan demikian, menunjukkan bahwa adanya kesulitan bagi anak didik untuk melakukan aktivitas belajar dirumah karena suasana rumah yang bising, sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

2. Berdasarkan hasil pengujian data melalui perhitungan rerata hitung skor variabel Lingkungan Teman Sebaya, memperlihatkan indikator yang punya persentase paling tinggi terdapat pada indikator Teman Berbagi dan Bertukar Pikiran. Dengan demikian, menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya di lingkungan kelas saling mendukung dan bekerja sama dalam belajar. Mereka berteman dengan baik dan saling berdiskusi, sehingga pengetahuan mereka akan bertambah. Selanjutnya untuk indikator paling rendah ada di indikator Dukungan dari Teman Sebaya. Dengan demikian, walaupun antar teman sebaya di kelas saling mempedulikan satu sama lainnya, namun karena riset ini dilaksanakan di kelas X sehingga mereka belum mengetahui keterampilan antar teman, maka bentuk dukungan dari antar teman belum terlalu terlihat.
3. Berdasarkan hasil pengujian data melauai perhitungan rerata hitung skor variabel Minat Belajar, memperlihatkan indikator yang punya persentase paling tinggi terdapat pada indikator Perhatian. Dengan demikian, menunjukkan bahwa saat sedang kegiatan belajar dikelas, siswa akan memperhatikan pemaparan materi yang dijelaskan guru dengan baik serta seksama. Selanjutnya, untuk indikator terendah terdapat pada indikator Perasaan Senang. Dengan demikian, menunjukkan bahwa siswa kelas X AKL masih beradaptasi dengan materi akuntansi dasar, karena materi tersebut dibutuhkan sikap ketekunan dan ketelitian. Sehingga diantara

mereka masih ada yang merasa terbebani jika mendapatkan tugas akuntansi dasar ataupun mempelajarinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dijalankan sejalan dengan prosedur ilmiah. Tetapi riset ini masih punya beberapa keterbatasan yang bisa menjadi sebagai bahan pertimbangan peneliti berikutnya supaya dapat memperoleh hasil penelitian yang makin baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya memakai tiga variabel independen, yakni lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, serta minat belajar. Sementara itu, hasil belajar bisa dipengaruhi beragam faktor lainnya, yang terbagi jadi faktor internal dan faktor eksternal yang tidak dilakukan penelitian oleh peneliti. Faktor tersebut diantaranya faktor kesehatan, faktor inteligensi, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan lainnya.
2. Penelitian ini hanya mencakup SMK Negeri di Wilayah Jakarta Timur. Selain itu, objek penelitian hanya pada siswa SMK Negeri dengan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga karena hanya meneliti khusus untuk satu mata pelajaran saja, yakni Akuntansi Dasar. Sekolah yang dituju sebagai tempat penelitian juga terbatas di tiga sekolah. Dengan demikian, perlu adanya keragaman supaya riset bisa dilaksanakan dalam cakupan yang lebih luas.
3. Riset ini memakai data yang didapat dari instrumen kuesioner yang bersifat tertutup, dimana jawaban koesioner tersebut didasari oleh persepsi jawaban responden atas pernyataan yang telah diberikan, dengan begitu kesimpulan yang diperoleh hanya berdasar data yang telah diperoleh lewat instrumen kuesioner saja, tanpa metode pengambilan data lainnya seperti wawancara, observasi, dan lainnya.

5.4 Rekomendasi

Berdasar keterbatasan serta kelemahan yang terdapat pada riset ini, dengan begitu bisa disampaikan saran-saran yang bisa dijadikan pertimbangan riset berikutnya yakni :

1. Bagi Siswa

Perlu bagi siswa untuk bisa menaikkan minat dalam belajar. Sebaiknya, anak didik dapat lebih giat dalam belajar dan lebih menggali potensi diri sehingga dapat mengetahui informasi-informasi yang dapat menumbuhkan minat belajar. Selain itu, anak didik perlu lebih *selektif* dalam berteman. Hal ini karena, teman sebaya anak didik disekolah merupakan teman belajar anak didik. Anak didik perlu memiliki teman belajar yang berkualitas agar dapat membantu anak didik dalam belajar. Kemudian, akan lebih baik jika anak didik dapat bersikap lebih terbuka dan membangun komunikasi yang baik terhadap keluarga. Anak didik perlu memahami keadaan keluarga yang kemudian menjadikannya motivasi untuk lebih giat dalam belajar guna memperbaiki keadaan keluarga menjadi lebih baik.

2. Bagi Orang Tua

Sebaiknya, orang tua dan keluarga dapat lebih memperhatikan dan memberi dorongan pada anak didik untuk dapat belajar dengan giat disekolah maupun dirumah. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama dan rumah bagi anak didik. Dengan diberikannya pondasi yang kuat pada anak didik melalui lingkungan keluarga, maka anak didik dapat menghadapi kehidupan bermasyarakat dengan baik pula.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih memperhatikan anak didik dalam berbagai aspek. Selain proses belajar dikelas, guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada keberlangsungan proses belajar tersebut. Mulai dari lingkungan terdekat bagi anak didik, yakni lingkungan keluarga. Guru dapat menciptakan komunikasi serta kerjasama dengan orang tua murid dalam memberikan

dorongan belajar kepada anak didik. Kemudian, teman sebaya bagi anak didik yang juga menjadi teman belajarnya. Guru diharapkan dapat memberikan pengawasan serta pengarahan pada teman sebaya anak didik. Dan minat anak didik dalam belajar. Guru perlu memberi berbagai stimulus yang kreatif dan inovatif pada anak didik selama proses belajar. Serta faktor-faktor lain yang bisa menunjang proses belajar supaya berjalan dengan baik.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah baiknya dapat mendukung pemfasilitasian aktivitas riset yang dilakukan di lingkungan sekolah, guna bisa mendukung maju serta berkembangnya sekolah itu sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sebaiknya bisa memberikan keadaan yang nyaman pada tiap kegiatan belajar anak didik di sekolah. Sekolah sebaiknya dapat memenuhi segala sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar anak didik di kelas, sehingga kegiatan belajar bisa berlangsung lancar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharap bisa lebih mengembangkan riset ini jadi makin baik. Peneliti bisa mengembangkan berbagai variabel lainnya yang dapat berpengaruh ke hasil belajar anak didik. Kemudian, peneliti dapat memperluas lingkup objek penelitian. Dengan memperluas populasi penelitian, dapat memberikan keragaman pada penelitian sehingga hasil penelitian yang diberikan akan makin baik. Disamping itu, bisa pula menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks, seperti selain menggunakan kuesioner dapat pula dilakukan wawancara, observasi, dan metode lainnya sehingga kesimpulan pada penelitian dapat diperoleh dari berbagai informasi yang makin bervariasi.